

## Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi Penyu di Pantai Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar

### “Level of Community Participation in Turtle Conservation at Mampie Beach, Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency”

Fitri Indhasari<sup>1\*</sup>, Muhammad Arafat Abdullah<sup>1</sup>, Najmiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

\*Corresponding author's email: [fitri.indhasari@unsulbar.ac.id](mailto:fitri.indhasari@unsulbar.ac.id)

|                        |                         |                           |
|------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Diterima: 12 Juni 2024 | Disetujui: 30 Juni 2024 | Diterbitkan: 30 Juni 2024 |
|------------------------|-------------------------|---------------------------|

**ABSTRAK:** Usaha pemeliharaan, pengelolaan dan perlindungan secara berkesinambungan sangat penting dilakukan dalam konservasi penyu untuk menghindari kepunahan dan kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi penyu menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Patoreang Mampie yang berada di sekitar pantai dan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk perencanaan termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,71 karena kesadaran lingkungan masyarakat sangat tinggi serta pengelola rumah penyu telah memberikan edukasi terkait menjaga dan melestarikan keberadaan satwa penyu dan untuk tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk pengelolaan termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,75 dibuktikan dengan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan konservasi penyu, kegiatan festival penyu, serta pelepasan tukik penyu. Partisipasi dalam bentuk monitoring evaluasi termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,60 yang berarti bahwa masyarakat seringkali memberikan waktu luang dalam memonitor dan memantau kegiatan konservasi di sekitar area rumah penyu agar berjalan dengan baik dan efektif.

**Kata kunci:** Partisipasi, masyarakat, konservasi, penyu

**ABSTRACT:** Continuous maintenance, management and protection efforts are very important in turtle conservation to avoid extinction and damage. This research aims to calculate the level of community participation in turtle conservation activities using quantitative methods by distributing questionnaires. The population in this study was the entire Patoreang Mampie Hamlet community around the beach and the sample size was 40 respondents. The results of the research show that the level of community participation in the form of planning is included in the high category with a score of 2.71 because the community's environmental awareness is very high and the management of the turtle house has provided education related to maintaining and preserving the existence of turtles and the level of community participation in the form of management is included in the category high with a score of 2.75 as evidenced by community participation in turtle conservation activities, turtle festival activities, and the release of turtle hatchlings. Participation in the form of monitoring and evaluation is included in the high category with a score of 2.60, which means that the community often gives free time to monitor and oversee conservation activities around the turtle house area so that they run well and effectively.

**Keywords:** Participation, community, conservation, turtle

## **1. PENDAHULUAN**

Pelestarian penyu di Dusun Patoreang Mampie, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar berdampak terhadap kegiatan wisata penyu yang diarahkan pada basis ekowisata dengan melibatkan masyarakat sekitar. Saat ini pemerintah sedang gencar melaksanakan pelestarian untuk mengatasi ancaman kerusakan lingkungan yang termasuk juga pada populasi penyu. Fakta menunjukkan telah terjadi penurunan populasi atau jumlah sarang telur penyu yang berkurang dari tahun

Keterlibatan masyarakat di dalam menjaga keberlangsungan keberadaan populasi penyu dapat dilihat dengan ditunjuknya masyarakat sebagai mitra jaga dalam konservasi Penyu, masyarakat ikut mengelola rumah penyu tersebut dalam bentuk penjagaan di sekitar kawasan rumah penyu. Selain itu masyarakat juga ditunjuk sebagai pengawas dalam hal ini mengawasi setiap keberadaan perkembangbiakan penyu (Aligori, 2019).

Aktivitas masyarakat di sekitar pesisir dapat dilihat dari sikap positif dan negatif masyarakat terhadap pelestarian penyu dan saat ini masih banyak ditemukan masyarakat melakukan perdagangan penyu (illegal trade in sea turtles). Adanya perdagangan penyu yang disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat yang belum tercukupi dan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pelestarian penyu (Raden, 2021).

Kurangnya keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat terhadap pelestarian penyu menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pelestarian penyu di Dusun Patoreang Mampie, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan hal tersebut, maka studi ini dilakukan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam konservasi penyu di Kawasan Konservasi Penyu karena sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pengelolaan dan kelestarian penyu.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### *2.1 Waktu dan Tempat*

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus tahun 2023 pada Kawasan Konservasi Penyu (Rumah Penyu), Dusun Patoreang Mampie, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Sulawesi Barat.

## 2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian meliputi alat tulis menulis, papan pengalas, alat dokumentasi dan kuesioner untuk pengambilan data wawancara.

## 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di sekitar Wisata Penyu di Dusun Patoreang Mampie Masyarakat berjumlah 365 orang dan teknik penentuan sampel dilakukan secara simple random sampling dengan jumlah 40 sampel.

## 2.4 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data diawali dengan melakukan survey lokasi penelitian dan observasi lapangan untuk melihat objek penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan melakukan wawancara terstruktur secara langsung kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dicatat dalam kuesioner dan mengambil data dan dokumentasi penelitian.

## 2.5 Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif, dimana data akan ditabulasi dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Selain itu analisis ini menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek atau segala sesuatu yang terkait yang dapat dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Hasil

Tabel 1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk perencanaan

| No | Pertanyaan  | Jumlah Skor | Skor Rata-rata | Kategori |
|----|---|-------------|----------------|----------|
| 1  | Partisipasi masyarakat dalam mengikuti rapat pada setiap pertemuan yang diadakan di rumah penyu | 106         | 2,65           | Tinggi   |
| 2  | Partisipasi masyarakat dalam mengusulkan ide untuk konservasi penyu kedepannya                  | 100         | 2,5            | Sedang   |
| 3  | Partisipasi masyarakat dalam melibatkan keputusan untuk perencanaan pembangunan di rumah penyu  | 106         | 2,65           | Tinggi   |
| 4  | Tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyu adalah satwa yang dilindungi                       | 120         | 3,00           | Tinggi   |
| 5  | Banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam konservasi penyu setelah adanya sosialisasi    | 107         | 2,67           | Tinggi   |



|           |   |     |       |        |
|-----------|---|-----|-------|--------|
| 6         | Perubahan masyarakat setelah melakukan sosialisasi pentingnya konservasi dalam menjaga keberadaan satwa yang dilindungi | 120 | 3,00  | Tinggi |
| 7         | Masyarakat bersedia meluangkan waktu dalam kegiatan konservasi penyu  | 105 | 2,62  | Tinggi |
| Jumlah    |   | 764 | 19,00 | Tinggi |
| Rata-rata |   |     | 2,71  |        |

Tabel 2. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengelolaan

| No        | Pertanyaan  | Jumlah Skor | Skor Rata-rata | Kategori |
|-----------|---|-------------|----------------|----------|
| 1         | Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan konservasi penyu                              | 120         | 3,00           | Tinggi   |
| 2         | Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam konservasi penyu      | 113         | 2,82           | Tinggi   |
| 3         | Masyarakat ikut bekerja dalam kegiatan konservasi penyu dalam bentuk pengelolaan  | 111         | 2,77           | Tinggi   |
| 4         | Masyarakat ikut menyumbang uang untuk kegiatan konservasi penyu   | 96          | 2,4            | Sedang   |
| 5         | Masyarakat ikut menyumbang materi terhadap pengelolaan seperti ide  | 110         | 2,75           | Tinggi   |
| 6         | Masyarakat ikut berpartisipasi dalam memberikan berupa tegas dalam konservasi penyu   | 114         | 2,85           | Tinggi   |
| 7         | Masyarakat ikut dalam pengembangan kawasan konservasi penyu bekerjasama dengan pihak organisasi dalam ataupun organisasi luar | 120         | 3,00           | Tinggi   |
| 8         | Masyarakat ikut memberikan kemampuan keterampilan terhadap konservasi penyu   | 111         | 2,77           | Tinggi   |
| Jumlah    |   | 895         | 22,00          | Tinggi   |
| Rata-rata |   |             | 2,75           |          |

Tabel 3. Partisipasi masyarakat dalam bentuk monitoring evaluasi

| No | Pertanyaan  | Jumlah Skor | Skor Rata-rata | Kategori |
|----|---|-------------|----------------|----------|
| 1  | Memonitor kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan konservasi penyu | 110         | 2,75           | Tinggi   |
| 2  | Pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan di rumah penyu  | 107         | 2,67           | Tinggi   |
| 3  | Pengawasan/memonitor pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di rumah penyu                         | 111         | 2,77           | Tinggi   |

|           |   |     |       |        |
|-----------|---|-----|-------|--------|
| 4         | Berpartisipasi meluangkan waktu dalam kegiatan mengawasi konservasi penyu             | 107 | 2,67  | Tinggi |
| 5         | Keterampilan dalam memonitoring kegiatan agar pelaksanaan kegiatannya berjalan lancar | 99  | 2,47  | Tinggi |
| Jumlah    |   | 534 | 13,00 | Tinggi |
| Rata-rata |   |     | 2,60  |        |

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1. Partisipasi masyarakat dalam bentuk perencanaan

Sejak adanya sosialisasi terkait konservasi penyu, kesadaran masyarakat mulai meningkat. Seiring diadakannya festival rumah penyu 2023 di Patoreang Mampie menjadi ajang edukasi bagi masyarakat sekitar berkat edukasi tersebut masyarakat yang seringkali mendapati penyu terdampar mulai timbul rasa kasihan dan melaporkan kepada pengelola rumah penyu (Kurniarum, 2018). Selain itu masyarakat mulai mengurangi pembuangan sampah plastik disekitaran rumah penyu untuk melindungi penyu dari cedera fisik. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 3,00 karena setelah diadakannya kegiatan konservasi penyu perdagangan telur penyu mulai berkurang dan kesadaran masyarakat lebih tinggi dalam menjaga ekosistem laut.

Kegiatan konservasi dapat mendukung ekonomi lokal sehingga masyarakat sangat antusias dalam mengikuti konservasi. pada 4 agustus 2022 masyarakat patoreang mampie ikut berpartisipasi dalam pelepasan tukik penyu lekang. Sebanyak 230 tukik penyu dilepaskan dari hasil penyelamatan sarang penyu oleh masyarakat bersama komunitas sahabat penyu. Dengan banyaknya pengunjung yang ikut pelepasan tukik tentunya memberikan insentif tambahan bagi masyarakat seperti keuntungan ekonomi bagi pengusaha disekitar lingkungan konservasi (Ridwhan, 2017). Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,62 karena jika kegiatan ini dapat menguntungkan masyarakat terutama dalam hal ekonomi maka masyarakat akan semakin sering meluangkan waktu dalam kegiatan konservasi.

#### 3.2.2. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengelolaan

Kegiatan konservasi di Dusun Patoreang mampie seringkali melibatkan Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat dan berbagai pihak yang terlibat diantaranya kelompok penggerak konservasi penyu, balai besar KSDA Sulawesi Selatan, Dinas Pendidikan dan Olahraga Polman, Kapolsek Polman, komunitas pemerhati

lingkungan serta masyarakat setempat. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 3,00 karena dengan adanya kolaborasi dari pihak organisasi luar kegiatan konservasi menjadi lebih efektif dan dikenal oleh masyarakat luas (Akira dkk, 2022).

Kemampuan keterampilan masyarakat dalam konservasi penyu sangat penting. Salah satu keterampilan masyarakat di Patoreang Mampie adalah dengan menyampaikan pengetahuan kepada anak-anak untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga satwa penyu. Selain itu, setiap pengunjung yang datang selalu diberikan arahan seputar pelestarian penyu, contohnya tidak diperbolehkan membuang sampah sembarangan. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,77 karena dengan menyampaikan arahan tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melindungi satwa yang dilindungi, salah satunya adalah penyu.

### *3.2.3. Partisipasi masyarakat dalam bentuk monitoring evaluasi*

Masyarakat Dusun Patoreang Mampie bersedia meluangkan waktu dalam pengawasan konservasi penyu. Salah satu alasannya adalah pemukiman mereka dekat dengan lokasi konservasi sehingga memudahkan mereka dalam mengawasi kegiatan konservasi. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,67 karena keikutsertaan masyarakat dalam meluangkan waktu terhadap pelaksanaan konservasi dapat menjadikan kegiatan lebih bermakna dan berkesan. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan tersebut.

Masyarakat sering melaporkan adanya penyu yang terdampar dan lokasi sekitaran pantai Mampie sudah jarang ditemukan sampah plastik. Hal tersebut membuktikan bahwa mereka sudah melakukan pekerjaan dengan baik dan efektif yang diambil dari pengalaman dan pelatihan dari sosialisasi konservasi sebelumnya (Ario dkk, 2016). Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 2,47 karena keterampilan masyarakat mulai meningkat seiring dengan keikutsertaan serta keterlibatan mereka dalam kegiatan konservasi.

## **4. KESIMPULAN**

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian konservasi penyu termasuk dalam kategori tinggi untuk bentuk kegiatan perencanaan, pengelolaan dan monitoring evaluasi di Dusun Patoreang Mampie. Masyarakat perlu mempertahankan dan meningkatkan

partisipasi terutama dalam menjalin Kerjasama yang baik antar pengelola dengan Masyarakat setempat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Program studi kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat dan semua responden terkait atas dukungan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai harapan peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akira, R, Wandia, I.N., & Adyana, I.W. (2012). Komposisi genetik penyu hijau (*Chelonia mydas*) hasil tangkapan liar dari Nusa Tenggara Barat (Bima dan Teluk Cempì). *Journal Indonesia Medicus Veterinus*, 1 (1):22-36.
- Aligori, A. 2019. Dokumentasi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Konservasi Penyu: Perspektif Sosiologi (*Skripsi*). Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Ario, R., Wibowo, E., Pratikto, I., & Fajar, S. (2016). Pelestarian habitat penyu dari ancaman kepunahan di turtle conservation and education center (TCEC), Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*. 19(1) :360-66.
- Kurniarum, Martina et all. 2015. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Konservasi Penyu dan Ekowisata di Desa Hadiwarno Kabupaten Pacitan Sebagai Sumber belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 1(2): 124-137.
- M. Ridhwan dan Juliono. 2017. Penyu dan Usaha Peletariannya. *Jurnal Serambi Saintia*. 5(1): 2337-9952.
- Raden Ario, et all. 2021. Pelestarian Habitat Penyu dari Kepunahan di Turtle Conservation and Education Center (TCEC) Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*. 19 (1): 60-66.